

NABI ELIA

Disusun Oleh "KELOMPOK 8"

PLEASE ATTENTION..!!!

&

Be Quite...

Dosen : Joy Ansen Sitanggang, S.Kep



PELAYANAN ELIA

1 RAJA-RAJA 18:1-40

1. Elia berbicara kepada rakyat Israel (ay 21-24a).

Ay 21: "Lalu Elia mendekati seluruh rakyat itu dan berkata: 'Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati? Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia'". Beberapa hal yang perlu disoroti:

yang dipedulikan oleh Elia adalah rakyat, bukan Ahab ataupun nabi-nabi Baal (bdk. juga ay 30). Mungkin Elia menganggap bahwa tokoh-tokoh penyesat itu tidak ada harapan untuk bertobat, sedangkan rakyat yang hanya ikut-ikutan itu, lebih mungkin dipertobatkan.

Asal – usul Nabi Elia

- 1 Raja-raja 17 : 1

Nabi Elia adalah seorang nabi besar pada zaman pemerintahan raja Ahab dan ratu Izebel. Elia berasal dari Tisbe - Gilead

Tetapi mungkin juga karena ia lebih memperhatikan dan menekankan orang banyak, dari pada beberapa orang yang mempunyai kedudukan tinggi. Ini adalah sikap yang berbeda sekali dengan kebanyakan pengkhotbah jaman sekarang, yang kalau kebaktiannya dihadiri pejabat tinggi, lalu lebih memperhatikan pejabatnya dibandingkan orang banyak.

‘berapa lama lagi’? Kalau kita menderita atau kalau doa kita tidak dijawab, maka kita sering menanyakan pertanyaan seperti ini. Berapa lama lagi aku harus menderita? Tetapi kita sering berlambat-lambat dalam pertobatan dari dosa, sehingga Tuhan harus menanyakan: berapa lama lagi baru kamu mau bertobat?

‘berlaku timpang’ (ay 21). Dalam bahasa Ibraninya kata yang digunakan sama dengan kata ‘berjingkat-jingkat’ [NIV: ‘danced’ (= menari-nari)] dalam ay 26. Ini menunjukkan bahwa Israel saat itu terombang-ambing antara Yahweh dan Baal (penyembahan berhala), dan mungkin menggabungkan keduanya dalam ibadah mereka. Tetapi Elia menentang **syncretisme** (= kepercayaan kepada lebih dari satu agama) semacam ini. (Kel 20:3-5)!

Ay 22: nabi-nabi Baal berjumlah 450 orang, nabi TUHAN hanya Elia.

karena itu jangan heran kalau jaman sekarangpun nabi palsu jauh lebih banyak dari nabi asli! kalah jumlah tidak perlu menyebabkan kita menjadi kecil hati atau takut!

Ay 23-24a: Elia mengajak bertanding untuk mendatangkan api.

2. Pertandingan mendatangkan api.

Rakyat menyetujui usul Elia itu (ay 24b) dan pertandingan dilaksanakan.

a. Nabi-nabi Baal mendapat giliran lebih dulu (ay 25-29).

* Kebaktian dengan berteriak-teriak dan meloncat-loncat / menari-nari (ay 26,28). Ini mirip dengan Kharismatik.

* Dalam berdoa / meminta, mereka mengulang kata-kata yang sama terus menerus (ay 26 bdk. Mat 6:7).

* Tetapi tidak ada suara / jawaban dari Baal (ay 26b), dan karena itu Elia mulai mengejek mereka (ay 27).

* Mereka menuruti kata-kata Elia dan mereka memanggil dengan lebih keras, bahkan lalu melukai diri mereka sendiri dengan pedang dan tombak (ay 28).

* Mungkin mereka menyakiti diri sendiri supaya dewanya kasihan dan lalu mengabulkan doa mereka. Ada orang kristen yang melakukan hal yang sama dengan berpuasa. Mereka berpuasa supaya Tuhan kasihan dan lalu mengabulkan doa mereka. Ini jelas merupakan cara / motivasi berpuasa yang salah!

b. Elia mendatangkan api (ay 30-38).

* Elia membuat mezbah (ay 30-32).

* Elia membuat mezbah sendiri, dengan memperbaiki mezbah TUHAN yang telah diruntuhkan (ay 30b).

* Elia membuat parit, lalu menyiram seluruhnya dengan air, sampai parit itupun penuh dengan air (ay 32b-35). Parit ini dimaksudkan untuk menahan air. Penyiraman dengan banyak air dilakukan supaya terlihat bahwa ia tidak melakukan kecurangan dengan menyembunyikan api, karena ada yang gunakan tipu muslihat seperti itu. Juga jelas supaya semua menjadi lebih sukar bagi Tuhan, sehingga mujijatnya nanti terlihat lebih menyolok.

* Begitu Elia berdoa meminta api (ay 36-37), Tuhan langsung men-jawabnya (ay 38).

perhatikan urutan dalam ay 38: mula-mula yang terbakar adalah korban, baru kayu, lalu batu dan tanah dan air yang ada di parit. Ini menunjukkan api datang dari atas. Tetapi sekalipun demikian ini bukan petir, tetapi betul-betul api turun secara mujizat. Hal seperti ini sudah pernah terjadi pada jaman Musa (Im 9:24), pada jaman Gideon (Hak 6:21), pada jaman Daud (1Taw 21:26) dan pada jaman Salomo (2Taw 7:1).

Pertobatan Israel (ay 39-40)

1. Israel bertobat (ay 39).
2. Elia memerintahkan untuk menghukum mati semua nabi-nabi Baal (ay 40).
 - a. Ini bukan sekedar hukuman bagi nabi-nabi palsu itu, tetapi juga untuk membuktikan pertobatan bangsa Israel itu dengan ketaatan.
 - b. Hukuman mati terhadap nabi-nabi palsu itu sesuai dengan Kel 22:20 Ul 13:1-18 Ul 17:2-7. Tetapi ingat bahwa pada jaman ini hukum ini, yang termasuk dalam civil law, sudah tidak berlaku lagi.
 - c. Ahab tidak melarang penghukuman mati terhadap nabi-nabinya! Rupanya iapun bertobat!
 - d. Spurgeon juga menerapkan hal ini dalam pengudusan. Kita harus membasmi semua dosa!

Nabi Elia adalah seorang nabi besar pada zaman pemerintahan raja Ahab dan ratu Izebel. Ratu Izebel sebenarnya datang dari negara kafir, dan setelah kawin dengan Ahab, ia pindah ke Israel dengan membawa dewa-dewanya. Salah satu dewa kesayangannya adalah Baal, yaitu dewa kesuburan dan dewa alam. Israel pada zaman itu, dibawah pengaruh Izebel, seluruh orang Israel, selain menyembah Allah, harus juga menyembah Baal.

Nabi Elia, datang menghadap raja Ahab, untuk meminta mengumpulkan seluruh orang Israel, supaya diadakan suatu kontes, apabila Baal itu Allah, maka biarlah seluruh Isreal menyembah Baal, tetapi sebaliknya, apabila Tuhan itu Allah, maka seluruh Israel menyembah Tuhan.

Setelah ditentukan waktunya, maka datanglah orang-orang Isreal dan 450 nabi-nabi Baal ke gunung Karmel untuk menyaksikan kontes tersebut. Nabi-nabi Baal, memanggil sambil berteriak-teriak dari pagi hingga siang hari, dan ternyata tidak mendapat tanggapan dari Baal mereka, Akhirnya, nabi Elia membuktikan, bahwa Tuhan itu adalah satu-satu Allah yang hidup, Kemudian seluruh Israel berbalik kembali kepada Tuhan, dan mereka membunuh seluruh nabi-nabi Baal di-sungai Kison.

Tetapi, kejadian ini tidak membuat ratu Izebel menjadi terkesan dan bertobat, melainkan ia mengeluarkan suatu perintah untuk membunuh nabi Elia. Ketika hal tersebut didengar oleh nabi Elia, maka nabi Elia melarikan diri ke Bersyeba dan kemudian melanjutkan perjalanannya ke padang gurun dan duduk dibawah sebuah pohon ara. Nabi Elia menjadi lelah dan putus-asa. Ia tidak mempunyai semangat lagi untuk melakukan pelayanannya. Ia ingin mati.

Ada tiga hal yang menyebabkan hal tersebut:

- ❖ Kelelahan fisik
- ❖ Emosi yang mengalami stress
- ❖ Kekeringan rohani

Kadangkala kita mengalami hal yang sama. Kita percaya bahwa bagi Allah tidak ada yang mustahil, lalu kita membuat suatu target yang diluar kapasitas kita dan akhirnya menyita seluruh waktu, tenaga dan emosi kita. Jadi, secara fisik, emosi dan rohani, kita bisa mengalami kelelahan.

We Are..

- Sherlya Lagu
- Imelda Florensia
- Stefani Tangkuman